

A decorative graphic in the top-left corner featuring a large, stylized white flower with multiple petals, a smaller similar flower, and a circular motif with a crescent shape inside. Swirling lines and leaves extend from these elements across the top of the page.

KALIMAT EFEKTIF

Yeni Ernawati, M.Pd.

Kalimat Efektif

- Kalimat efektif adalah
 - secara tepat mewakili pikiran penulis atau pembicaranya;
 - mengemukakan pemahaman yang sama antara pikiran pembaca dan penulis, pendengar dan pembicara.

CIRI-CIRI KALIMAT EFEKTIF



Kesatuan (*Unity*)

- Kalimat efektif harus mengungkapkan sebuah ide pokok atau kesatuan pikiran.
- Kesatuan kalimat bisa dibentuk jika ada keselarasan/ kesepadanan struktur.
- Misal:
 - Kucing makan tikus mati
 - Kucing memakan tikus yang mati.
 - PR kemarin, saya dibantu kakak saya
 - Kemarin, kakak membantu saya mengerjakan PR.



Contoh *Kesatuan* Kalimat

1. Berdasarkan agenda sekretaris manajer personalia akan memberi pengarahan kepada pegawai baru. (**tidak jelas siapa yang memberi pengarahan**).

Contoh kalimat yang jelas kesatuan gagasannya:

1. Berdasarkan agenda, sekretaris manajer personalia akan memberi pengarahan kepada pegawai baru.

Kepaduan (*Koherensi*)

- **Kepaduan** adalah terjadinya hubungan yang padu antara unsur-unsur pembentuk kalimat.
- Kalimat tidak padu, jika
 - penggunaan kata ganti salah;
 - penggunaan kata depan tidak tepat;
 - penggunaan kata hubung tidak jelas.





Contoh *Kepaduan* Kalimat

1. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.
2. Pengarang itu menceritakan *tentang* pengalaman masa kecilnya.
3. Yanto mengotori motor itu terus ia membersihkannya.

Seharusnya:

1. Atas perhatian *saudara*, saya ucapkan terima kasih.
2. Pengarang itu menceritakan pengalaman masa kecilnya.
3. Yanto mengotori motor itu, lalu membersihkannya lagi.



Kata Hubung (*Konjungsi*)

- Kata hubung (konjungsi) adalah kata tugas yang menghubungkan dua klausa, kalimat, atau paragraf.
- Contoh: *dan, atau, tetapi, sesudah, ketika, meskipun, walaupun, sebab, karena, oleh, sehingga, sampai, bahwa, dengan, dll.*



Kata Hubung (*Konjungsi*) Berpasangan

- antara ... dengan ... **seharusnya** : antara ... dan
- tidak ... melainkan ... **seharusnya**: tidak ... tetapi ...
- baik ... ataupun ... **seharusnya** : baik ... maupun ...
- bukan ... tetapi ... **seharusnya**: bukan ... melainkan ...
- Demikian ... sehingga...
- Apakah ... atau ...
- Tidak hanya ... bahkan...

Kesejajaran (*Pararel*)

- **Kesejajaran** adalah terdapatnya unsur- unsur yang sama derajatnya, sama susunan kata yang dipakai di dalam kalimat.
- Jenis kesejajaran kalimat:
 - kesejajaran bentuk;
 - kesejajaran makna.





Contoh *Kesejajaran* Kalimat

- Kesejajaran bentuk:
 - Kegiatan itu meliputi pembelian buku, membuat katalog, dan mengatur pemimjaman buku.
 - Kegiatan itu meliputi membeli buku, membuat katalog, dan mengatur pemimjaman buku.
- Kesejajaran makna:
 - *Dia* berpukul-pukulan.
 - *Mereka* saling memukul.

Ketepatan

- **Ketepatan** adalah kesesuaian atau kecocokan pemakaian unsur-unsur yang membangun suatu kalimat sehingga terbentuk pengertian yang pasti. Ketepatan dalam kalimat efektif berkenaan dengan pemilihan kata.
- Sandi melihat filem di bioskop tadi malam.





Contoh *Ketepatan* Kalimat

1. Karyawan teladan itu memang tekun bekerja dari pagi sehingga petang. (salah dalam pemakaian kata **sehingga**).
2. ... bukan saya yang tidak mau, namun dia yang tidak suka. (salah memilih kata **namun** sebagai pasangan kata **bukan**).

Contoh penulisan kalimat yang memperhatikan faktor ketepatan

1. Karyawan teladan itu memang tekun bekerja dari pagi **sampai** petang.
2. ... bukan saya yang tidak mau, **melainkan** dia yang tidak suka.

Penekanan (*Emphasis*) & Kevariasian (*Variety*)

- Pengefektifan kalimat dilakukan dengan menekankan unsur-unsur yang penting.
- Jenis penekanan kalimat
 - mengubah posisi struktur kalimat, struktur yang dianggap penting diletakkan di depan;
 - menggunakan partikel *-lah, -pun, & -kah*
 - menggunakan repetisi;
 - menggunakan pertentangan.



Contoh *Penekanan* Kalimat

- *Kami berharap* agar soal ini dapat kita bicarakan lagi pada kesempatan lain.
- *Pada kesempatan lain,* kami berharap kita membicarakan lagi soal ini.
- *Soal ini* akan dibicarakan oleh kami pada kesempatan lain.
- *Saudaralah* yang harus bertanggung jawab dalam masalah itu
- *Kami pun* akan turut serta dalam kegiatan tersebut.



Contoh *Penekanan* Kalimat

- Dalam membina hubungan *antara* guru dan siswa, *antara* orang tua dan siswa, *antara* sekolah dan masyarakat diperlukan adanya komunikasi dan sikap saling memahami *antara* yang satu dengan yang lainnya.
- anak itu tidak pandai, tetapi rajin.

Kehematan (*Economy*)

- **Kehematan** adalah upaya menghindari pemakaian kata yang tidak perlu.
- Jenis penghematan kalimat
 - menghilangkan subjek yang tidak diperlukan;
 - menghindarkan pemakaian kata yang tidak perlu;
 - menghilangkan pleonasme.





Contoh *Kehematan* Kalimat

1. Saya melihatnya dengan mata kepala saya sendiri mahasiswa itu belajar seharian dari pagi sampai petang.
2. Manajer itu dengan segera mengubah rencananya setelah dia bertemu dengan direktornya.
3. Agar supaya Anda dapat memperoleh nilai ujian yang baik Anda harus belajar dengan sungguh-sungguh.

Contoh kalimat yang hemat kata:

1. Saya melihat sendiri mahasiswa itu belajar seharian.
2. Manajer itu segera mengubah rencana setelah bertemu direktornya.
3. Agar Anda memperoleh nilai ujian yang baik, belajarlah sungguh-sungguh.

Kelogisan (*Logic*)

- Kalimat logis apabila mengandung makna yang diterima akal sehat atau logis.
- Kalimat itu bermakna sesuai dengan kaidah-kaidah nalar secara umum.
- Misal: “Menginjak acara selanjutnya”





Contoh *Kelogisan* Kalimat

1. Kepada Bapak Dekan, waktu dan tempat kami persilakan. (waktu dan tempat tidak perlu dipersilakan).
2. Untuk menyingkat waktu, marilah....

Perbaikan

1. Kepada Dekan Fakultas Ilmu Komputer, Bapak kami persilakan.
2. Untuk menghemat waktu, marilah....



LATIHAN

1. Ruli segera mengubah rencananya setelah dia bertemu dengan pemimpin perusahaan itu.
2. *Alzheimer* adalah salah satu penyakit yang paling mengerikan dan berbahaya, sebab pencegahan dan cara mengobatinya belum diketahui.
3. Di dalam setiap upacara mengandung unsur keagamaan.
4. Kebutuhan gizi orang utan juga sama dengan manusia.
5. Saya akan serahkan uang ini kepada yang memerlukannya.
6. Kepada para mahasiswa diharapkan mendaftarkan diri ke sekertariat.

1. a. Danau di tempat itu indah
b. Danau itu dijadikan tempat rekreasi
2. a. Sekolah itu memiliki kolam renang air hangat
b. Sekolah itu memiliki kolam renang air dingin
3. a. Mahasiswa mengolah data
b. Data itu di dapat melalui kuesioner
4. Warna kuning dan warna ungu adalah warna kesukaan ibuku.
5. Presiden Jokowi menghadiri peresmian LRT di Palembang hari Kamis lalu.

A dark teal background with a large, flowing, abstract graphic on the left side that transitions from a lighter teal to a darker teal. The graphic consists of several overlapping, curved shapes that create a sense of movement and depth.

TERIMA KASIH